

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN
EMOSI SISWA KELAS I SD NEGERI 6 KENDALSARI
PETARUKAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

LAELATUL AZIZAH

NIM. 2319201

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN
EMOSI SISWA KELAS I SD NEGERI 6 KENDALSARI
PETARUKAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Laelatul Azizah
NIM : 2319201
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas I SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, November 2025

Yang Menyatakan,



Laelatul Azizah
NIM. 2319201

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Laelatul Azizah
NIM : 2319201
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa
Kelas I SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 November 2025

Pembimbing,

Dr. Nur Khasanah, M.Ag.

NIP. 197709262011012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : LAELATUL AZIZAH

NIM : 2319201

Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN EMOSI SISWA KELAS I SD NEGERI 6
KENDALSARI PETARUKAN PEMALANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 24 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 198902012018011002

Penguji II

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 198902712019031007

Pekalongan, 4 November 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa kita panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, petunjuk serta Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tetap senantiasa dihaturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kelak akan memberikan syafa'atnya fiiddini, waddunya, wal akhirah. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua Orang tua saya beserta segenap saudara atas segala dukungan dan doa yang telah rela kebersamai saya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
2. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang telah memberikan saya segudang ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
3. Keluarga Besar SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang yang telah mengizinkan dan membantu jalannya penelitian.
4. Sahabat-sahabat tersayang, Terima kasih atas bantuan do'a, nasihat, semangat yang selalu diberikan dan selalu mendukung dan menemani saya dalam lika-liku penyusunan skripsi ini.
5. Dan seluruh rekan-rekan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, Terima kasih telah ikut mendukung dan mendo'an atas dalam proses penyelesaian skripsi.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terima kasih atas dukungan kalian.

MOTTO

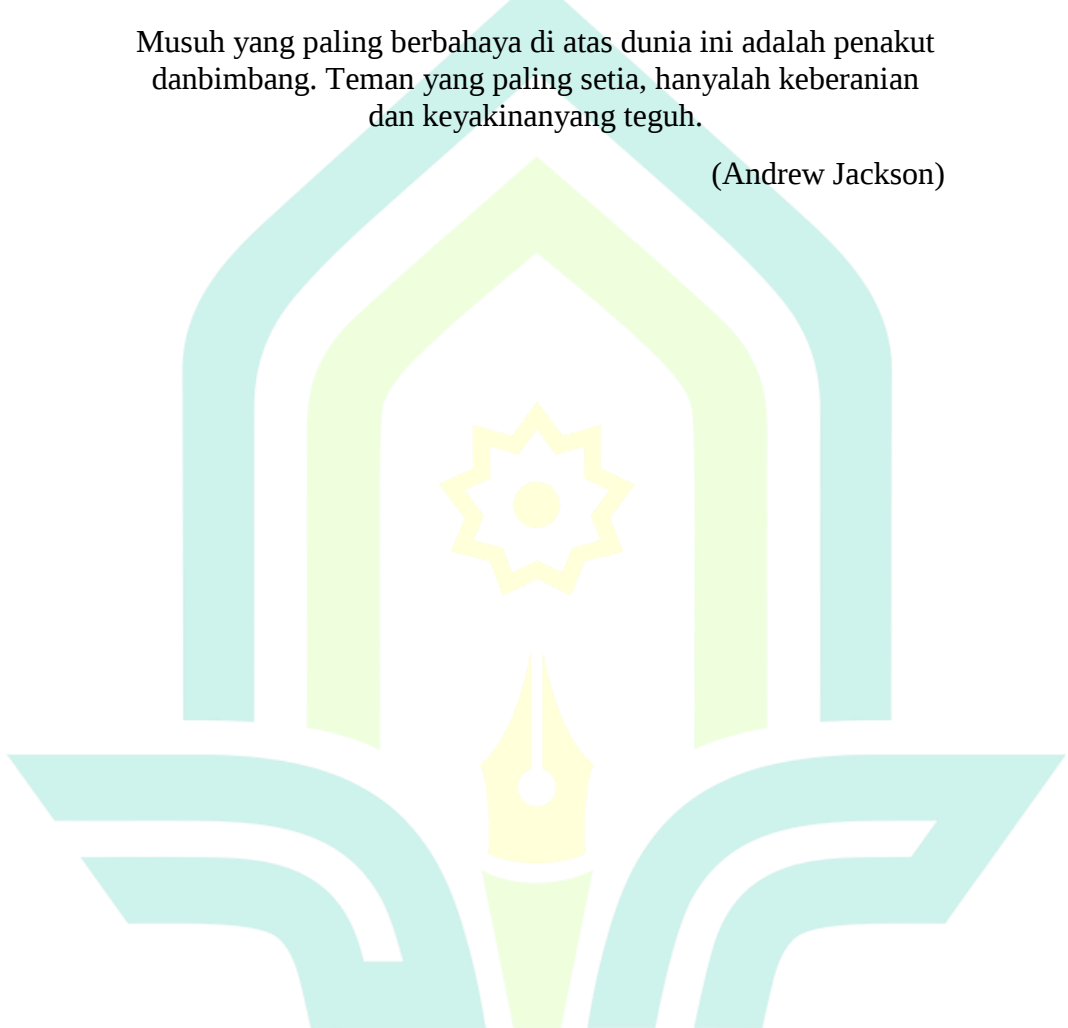
Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.

(Aldus Huxley)

Confucius

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

(Andrew Jackson)



ABSTRAK

Azizah, Laelatul. 2025. “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas I Sd Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang.” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kguruan Tinggi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dr. Nur Khasanah, M.Ag

Kata kunci : Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi.

Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa khususnya disekolah, guna menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan emosional yang ada dalam diri siswa. Peran guru yang tepat untuk mengembangkan kecerdasan emosi adalah guru sebagai pengelola kelas, pengawasan terhadap lingkungan belajar turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan yang baik.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa kelas I SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang dan mendeskripsikan tentang hambatan dan solusi peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa Kelas I SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Miles and Huberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil analisis data menjelaskan bahwa peran guru dalam membangun kecerdasan emosional siswa meliputi lima aspek sebagaimana yang diungkapkan oleh Daniel Goleman diantaranya yaitu Peran Guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi Kelas I SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang yaitu sebagai pengajar, sebagai pengelola, sebagai pendidik, sebagai pembimbing dan sebagai motivator. Hambatan yang dihadapi guru yaitu siswa kesulitan memahami emosi, siswa kesulitan dalam mengelola emosinya untuk belajar mandiri, siswa kurang mentaati peraturan dan norma yang berlaku disekolah dan siswa kesulitan dalam berkonsentrasi dalam belajar. Solusi yang dilakukan guru yaitu guru Memberikan pembelajaran mengenai pengenalan emosi pada siswa, guru memberikan pemahaman kepada siswa untuk mengelola emosinya agar dapat belajar secara mandiri, guru memberikan pendidikan tentang pentingnya mentaati peraturan dan norma yang ada disekolah, guru memberikan bimbingan kepada siswa pentingnya berkonsentrasi dalam belajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan guru memberikan motivasi pentingnya belajar mengelola emosi untuk meningkatkan semangat belajar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas I Sd Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang.” Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah swt. Semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa’atnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Islam Negeri UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait.

Dengan harapan semoga Allah SWT. mencatat sebagai amal baik dan melipat gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Miftahul Huda, M. Pd., Selaku Dosen Pembimbing Akademik.

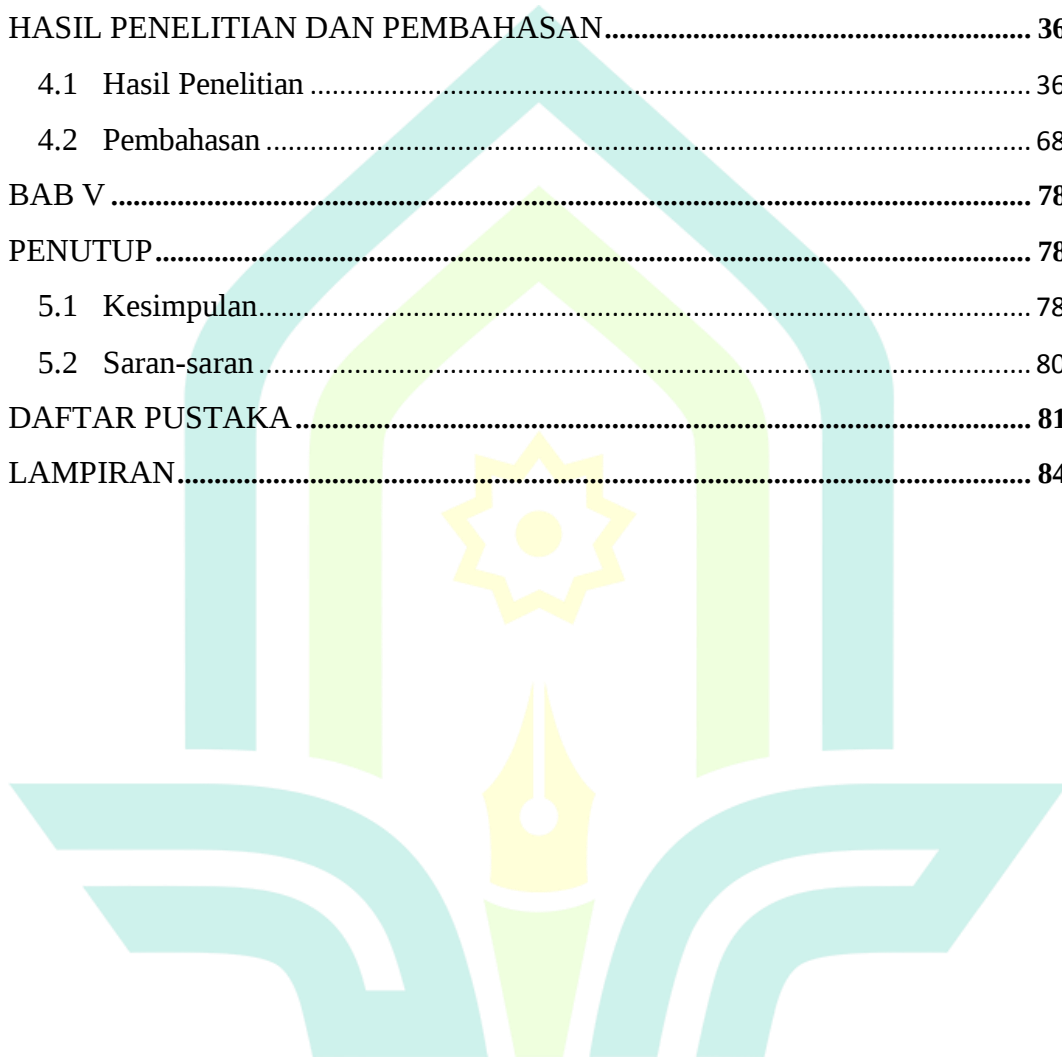
5. Ibu Dr. Nur Khasanah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi. Serta telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi penulis.
8. Bapak Mohammad Andi Yusuf, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Nining Yulianti, S.Pd, selaku Guru Kelas I SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang yang telah banyak membantu dalam penelitian di sekolah.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT. Membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khoirul jaza' Jazakumullah Khairun Katsiran*. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
2.3 Kerangka Berpikir	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28

3.2 Fokus Penelitian.....	29
3.3 Data dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV.....	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.2 Pembahasan	68
BAB V	78
PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran-saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Pegawai SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang.....	37
Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang ..	38
Tabel 4. 3 Program Ekstrakurikuler SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan	38



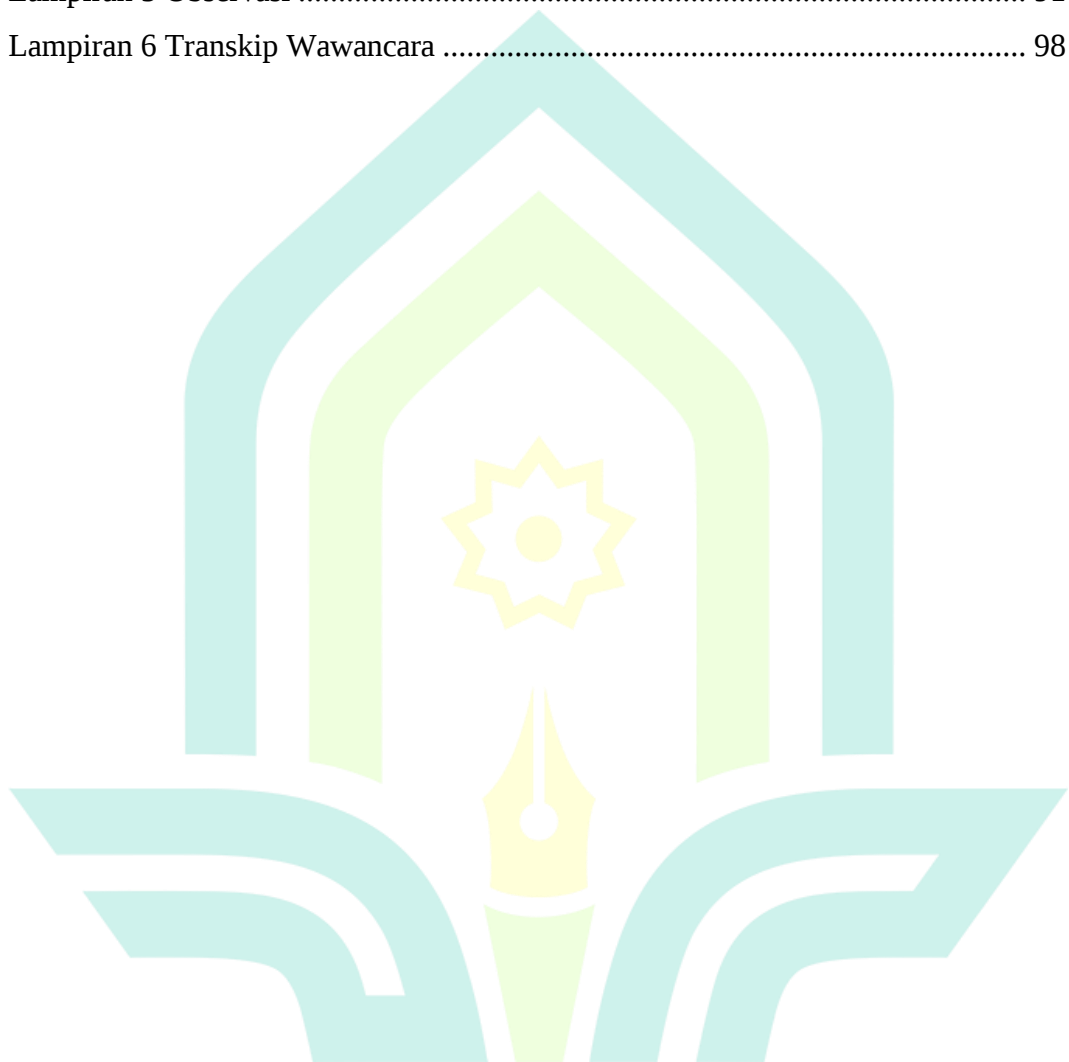
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4. 2 Guru Sedang bercerita	40
Gambar 4. 3 Guru Berbicara langsung pada Siswa.....	42
Gambar 4. 4 Berekpresi melalui kegiatan bercerita	43
Gambar 4. 5 Pendekatan pada siswa	47
Gambar 4. 6 Kegiatan mengantri mencuci tangan	49
Gambar 4. 7 Kegiatan bermain bersama	52
Gambar 4. 8 Menolong teman memperbaiki tempat makan	53
Gambar 4. 9 Siswa berbagi makanan	54
Gambar 4. 10 Siswa sedang menggambar.....	55
Gambar 4. 11 Siswa merapihkan alat sholat	57
Gambar 4. 12 Guru mengarahkan siswa untuk menggambar.....	58
Gambar 4. 13 Siswa memakai sepatu sendiri.....	59
Gambar 4. 14 Kegiatan memimpin baris berbaris	60
Gambar 4. 15 Kegiatan praktek sholat	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukkan Pembimbing	85
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian.....	87
Lampiran 4 Pendoman Observasi	88
Lampiran 5 Observasi	91
Lampiran 6 Transkrip Wawancara	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya dalam membantu jiwa peserta didik untuk mampu berkembang baik secara lahir maupun batin. Pendidikan adalah sebuah proses yang tidak akan pernah berakhir (*never ending process*) yang dimana bertujuan untuk menghasilkan kualitas yang sesuai untuk mewujudkan sosok manusia masa depan yang sesuai dengan nilai-nilai budaya Pancasila dan budaya bangsa Indonesia.

Berjalannya proses pendidikan tentu memiliki tujuan, yakni tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional ini sesuai dengan undang-undang No. 2 Tahun 2003 yaitu pendidikan diupayakan dari manusia yang apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang potensial, lalu akan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang ideal atau manusia yang dicita-citakan.

Tujuan pendidikan tidak lepas dari iman dan takwa manusia kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berperikemanusiaan, dan mampu memenuhi berbagai kebutuhan dirinya secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya, mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, dan berbudaya. Pendidikan seharusnya mampu mengembangkan beragam potensi yang ada pada diri seseorang dari berbagai dimensi. Dengan demikian, pendidikan memiliki tujuan yang besar dalam membangun pribadi manusia karena tujuan yang

diharapkannya begitu mendalam. Sehingga proses pendidikan yang baik akan membawa kepada hasil yang diharapkan. Setiap sekolah bertugas untuk mendidik anak menjadi anggota masyarakat yang berguna. Salah satu tujuan pendidikan nasional yang sudah dipaparkan di atas adalah mencerdaskan seseorang . Kecerdasan adalah kemampuan di dalam diri seseorang yang bisa dilihat dari segi kognitif (otak) maupun afektif (sikap dan nilai).

Fenomena yang terjadi di masyarakat khususnya di dunia sekolah, adalah nilai bagus yang divisualisasikan dengan prestasi akademik yang baik masih menjadi sebuah fokus utama dalam mendidik anak. Semakin tinggi nilainya, semakin baik prestasinya, maka anak akan dianggap sukses. Sementara jika kurang baik dalam prestasi akademiknya, siswa dianggap belum belajar dengan maksimal. Beberapa orang banyak beranggapan bahwa IQ yang bagus akan membawa seseorang pada kesuksesan. Hal tersebut sebenarnya kurang tepat. Untuk menjadi seseorang yang berhasil perlu memiliki kecerdasan tertentu, ini yang benar. Tidak ada kepastian bahwa yang kecerdasan intelektualnya tinggi, akan memiliki karir yang cemerlang.

Anak usia sekolah merupakan fase dimana anak masih dalam proses pertumbuhan yang memiliki rasa peka dalam perkembangan dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia sekolah rentan usia 6-12 tahun, yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Masa ini disebut masa *Golden Age* (masa keemasan) yang artinya seseorang hanya mengalami satu kali masa perkembangan yang sangat pesat dalam segala aspek perkembangan yang ada pada kehidupannya (Goleman, (2009). Oleh karena

itu, jalan untuk membesarkan anak bukan hanya tentang merawat dan memenuhi semua kebutuhan fisik mereka, tetapi juga tentang mempersiapkan mereka untuk mencapai segala potensi yang dimilikinya.

Anak usia sekolah memiliki berbagai macam aspek perkembangan yang sangat perlu diperhatikan pengembangannya. Menurut (Elizabeth B. Hurlock, 1978) menyebut anak usia 6 sampai 13 tahun pada anak perempuan dan 14 tahun pada anak laki-laki sebagai akhir usia kanak-kanak, ini merupakan usia sekolah atau usia kelompok, dimana terjadi perkembangan sosialisasi, berpikir mandiri dan berkembangnya kecerdasan. Sebagai bagian dari kecerdasan yang ada pada diri anak, salah satunya yaitu kecerdasan emosional yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia sekolah.

Kecerdasan emosi adalah kemampuan lebih yang dimiliki individu dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan. Dengan kecerdasan emosi, individu dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati. Individu yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi dapat menanggulangi emosi mereka sendiri dengan baik, dan memperhatikan kondisi emosinya, serta merespon dengan benar emosinya untuk orang lain.

Menurut (Goleman, 2009) bahwa kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbangkan 20% bagi kesuksesan seseorang, sedangkan sumbangan paling besar dipengaruhi oleh kecerdasan emosi (EQ) yaitu sebanyak 80% dimana kecerdasan ini memberikan motivasi diri sendiri. Dengan demikian

untuk membangun individu yang sukses dibutuhkan suatu pengembangan keserdasan selain kecerdasan intelektual, yaitu yaitu kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi sangat penting bagi manusia karena kesuksesan seseorang selalu terkait dengan orang lain. Sedangkan agar seseorang itu dapat diterima orang lain dengan baik maka harus bisa memahami emosi diri, mengelola dan memahami emosi orang lain, serta belajar empati terhadap orang lain (Rachmawati & Yasin, 2021).

Kecerdasan emosi penting untuk dikembangkan di sekolah, karena kecerdasan ini tidak berkembang secara alami. Kematangan emosi didasarkan pada proses pendidikan, pelatihan, dan bimbingan yang berkelanjutan. Emosi anak cenderung mudah berubah, terutama yang baru memasuki usia remaja. Emosi yang khas pada anak adalah rasa takut dan marah yang berlebihan. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam kecerdasan emosi seseorang adalah faktor sosial yang meliputi semua pengaruh dalam pembentukan pola pikir seseorang, seperti pengajaran dari orang tua, tekanan lingkungan, dan lingkungan pendidikan di sekolah (Muali & Fatmawati, 2022).

Kecerdasan emosi tidaklah di tentukan sejak lahir, melainkan dapat dikembangkan dalam diri anak melalui pembiasaan sehari-hari dan dibawa terus oleh anak dalam berinteraksi dengan orang lain sampai dewasa kelak. Keluarga dan sekolah seharusnya berperan aktif dalam memberikan stimulus melalui penanaman nilai-nilai yang baik dan tepat yang dapat menciptakan emosi anak yang positif guna memupuk kecerdasan emosi pada anak (Toyibah et al., 2024).

Dalam dunia pendidikan guru memiliki peranan yang sangat penting. Guru merupakan sosok yang diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Dimana seorang pendidik harus bisa profesional dalam memberikan pembelajaran. Tidak hanya itu seorang pendidik juga harus bisa membimbing, serta mengarahkan peserta didik dalam mencapai perkembangannya. Dengan demikian maka berhasilnya pendidikan sangat bergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Adapun peranan-peranan tersebut ialah: guru sebagai motivator, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelola dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa (Zulfatunnisa, 2022).

Guru sebagai motivator bagi para siswanya harus mampu membangkitkan dorongan siswa untuk belajar. Berkaitan dengan hal tersebut maka pendidik harus memperhatikan bagaimana kondisi peserta didik mengenai kecerdasan emosinya serta perkembangannya. Pendidik dituntut untuk bisa mengantarkan peserta didiknya untuk menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga harus cerdas secara emosionalnya (Amalia & Maknun, 2021).

Peran guru yang tepat untuk mengembangkan kecerdasan emosi adalah guru sebagai pengelola kelas, pengawasan terhadap lingkungan belajar turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan yang baik. Pengelola kelas yang baik ialah mengadakan kesempatan kepada siswa sedikit demi sedikit mengurangi ketergantungan pada guru sehingga mampu

membimbing kegiatannya sendiri dan tidak lupa menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik (Jannah, 2023).

Dari pengamatan dan observasi awal peneliti di SD Negeri 6 Kendalsari memiliki berbagai macam strategi dan metode yang digunakan guru dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik. Khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan emosi peserta didik. Dengan peningkatan kecerdasan peserta didik diharapkan dapat membuat peserta didik menjadi lebih cerdas dan kreatif, baik dalam hal kreatifitas anak dalam mengerjakan tugas maupun dari aspek-aspek moral yang dimiliki siswa, seperti memiliki rasa empati kepada teman-teman, memiliki sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu. permasalahan yang sering muncul dan sering dialami oleh seorang peserta didik Kelas I khususnya dalam kecerdasan emosinya adalah peserta didik belum mampu mengontrol emosi ketika ada selisih dengan teman, lebih mudah tersinggung jika ada perkataan atau perbuatan yang membuat orang lain terhadap dirinya, kurang percaya jika harus maju ke depan atau tidak berani bertanya ketika tidak paham, dan mudah terpengaruh dengan orang lain.

Selain permasalahan tersebut juga masih kurangnya peran guru dalam menekankan aspek kecerdasan emosi siswa. Dengan melihat urgensi peran guru melakukan rangkaian-rangkaian kegiatan pengajaran disekolah diharapkan siswa siswinya mampu memahami dan mengimplementasikan pentingnya memahami mengembangkan kecerdasan emosi yang telah di berikan, baik ketika belajar di sekolah maupun ketika di aplikasikan

dalam kehidupan sehari-hari. Serta dengan memperhatikan bagaimana realitas kualitas pendidikan kita dan upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga bisa menghasilkan SDM yang lebih berkualitas sebagaimana yang diharapkan. Agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang produktif dan memiliki kepercayaan yang kuat sehingga mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain dalam kehidupan global ini.

Melihat permasalahan di atas, maka pihak sekolah harus aktif melakukan pendekatan kepada seluruh siswa baik yang melakukan penyimpangan maupun tidak, agar mereka terhindar dari perilaku yang kurang baik demi tercapainya tujuan pendidikan yang dikehendaki. Dalam hal ini merupakan tanggung jawab sekolah yang salah satunya guru kelas. Dengan dasar itulah peneliti merasa perlu dan tertarik untuk meneliti fenomena di atas yang kemudian di tuangkan dalam bentuk sebuah skripsi yang berjudul: **“Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas I SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa, yaitu:

1. Kurang seimbangnya kecerdasan emosi siswa
2. Kurangnya peran guru dalam menekankan aspek kecerdasan emosi siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam, maka pembatasan masalah ditentukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa kelas I.
2. Lokasi penelitian dibatasi pada SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi Kelas I SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang?
2. Bagaimana hambatan dan solusi peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa kelas 1 SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya yaitu:

1. Mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa kelas I SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang.
2. Mendeskripsikan tentang hambatan dan solusi peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa Kelas I SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian pendidikan yang berkaitan dengan peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teori pendidikan dasar, khususnya dalam hal pengembangan kecerdasan emosi siswa di usia sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Memberikan informasi dan referensi praktik yang dapat diterapkan dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa.
- b. Bagi Sekolah: Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pembelajaran karakter di jenjang sekolah dasar.
- c. Bagi Peneliti Lain: Menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan karakter dan psikologi anak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi Kelas I SD Negeri

6 Kendalsari Petarukan Pemalang

Implementasi Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi Kelas I SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang sebagai berikut :

1. Peran Guru sebagai pengajar dalam membangun kemampuan mengenali emosi diri siswa
2. Peran Guru dalam membangun kemampuan mengelola emosi siswa
3. Peran Guru Sebagai Pendidik Siswa dalam membangun kemampuan membina hubungan dengan orang lain pada siswa.
4. Peran Guru Sebagai Pembimbing dalam membangun kemampuan empati Siswa
5. Peran Guru dalam membangun kemampuan memotivasi diri Siswa

5.1.2 Hambatan Dan Solusi Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas I SD Negeri 6 Kendalsari Petarukan Pemalang

1. Hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa Kelas I SD Negeri Kendalsari Petarukan Pemalang :
 - a. Siswa kesulitan memahami emosi
 - b. Siswa kesulitan dalam mengelola emosinya untuk belajar mandiri
 - c. Siswa kurang mentaati peraturan dan norma yang berlaku disekolah
 - d. Siswa kesulitan dalam berkonsentrasi dalam belajar

e. Motivasi belajar siswa masih rendah karena emosi yang tidak stabil

2. Solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi Hambatan dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa Kelas I SD Negeri Kendalsari Petarukan Pemalang :

- a. Guru Memberikan pembelajaran mengenai pengenalan emosi pada siswa
- b. Guru memberikan pemahaman kepada siswa untuk mengelola emosinya agar dapat belajar secara mandiri
- c. Guru memberikan pendidikan tentang pentingnya mentaati peraturan dan norma yang ada disekolah
- d. Guru memberikan bimbingan kepada siswa pentingnya berkonsentrasi dalam belajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai
- e. Guru memberikan motivasi pentingnya belajar mngelola emosi untuk meningkatkan semangat belajar

5.2 Saran-saran

1. Bagi sekolah dan guru

Guru diharapkan dapat membangun kecerdasan emosional siswa melalui pembiasaan, pelatihan, motivasi dan perilaku yang baik pada siswa, karena peran guru sangat penting dalam membangun kecerdasan emosional dalam diri siswa disekolah, yang nantinya akan berpengaruh dalam pembentukan perilaku siswa ketika dewasa nanti. Oleh karena itu, sebagai guru perlu memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa agar siswa dapat menerima hasil yang baik juga untuk kehidupan siswa selanjutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Memperluas cakupan peneliti peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa pada Tingkat yang lebih tinggi.
- b. Diharapkan bahwa peneliti selanjutnya dapat menggunakan sumber referensi yang lebih banyak lagi untuk memperkuat data penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., & Mashuri, I. (2025). Korelasi Kecerdasan Emosional (EQ) Dengan Jiwa Leadership Peserta Didik. *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan dan Hukum Islam*, 23(1), 91-106.
- Arif, (2017). Rahman Prasetyo, *Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Keceerdasan Spiritual 9Siswa di MTS Muhammadiyah Al Manar Kabupaten Demak*, Skripsi Program Studi Psikologi dan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017, hlm. 1.
- Arrohman, F. B. (2023). *Peran Guru Dalam Perkembangan Sosio Emosional Anak Usia Dini Di TK ABC Montessori Di Jalan Perjuangan Majasem Kota Cirebon* (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon S1 BKI).
- Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak*: Jakarta: Penerbit Erlangga
- Fauziah dan Rusli. (2013). *Pertumbuhan dan Perkembangan peserta didik secara sosial students' development of sosial aspect*, Jurnal Sosial Humaniora ISSN 2087-4928 Volume 4 Nomor 2.
- Goleman, Daniel. (2009). *Kecerdasan Emosional : Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartati, Nanik Sri, Hasdianah, Rohan, dkk,. (2021). *Mengenal Bimbingan dan Konseling dalam Institusi Pendidikan* (Media Nusa Creative).
- Helaluddin, W. Hengki. (2019). *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Irfani, M. (2023). *Pendidikan Rohani Sebagai Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Santri Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Mahmudah, A. (2022). *Peranan Guru Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Marsani, Henni Neviyarni & Irdamurn. 2021. *Perkembangan Emosi Anak Usia Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021*.

- Maunah, U. L. (2023). *Peran Guru Al Qur'' an Hadits dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MI Ma'' arif Surotrunan* (Doctoral dissertation, IAINU Kebumen).
- Musman, Asti. *Berdamai dengan Emosi*. 2018. (Anak Hebat Indonesia).
- Muthmainah. (2022). *Peran Guru dalam Melatih Anak Mengelola emosi, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 6, No 1.
- Nisah, Nurul. (2020). *Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Sekolah Dasar*.
- Noor, Juliansyah. (2011). *“Metodologi Penelitian”*. Jakarta: Kencana.
- Nordian, A. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Pengajaran yang Inovatif dan Inspiratif. *Universal Explorations In Research*, 1(1), 53-75.
- Prasetyo, Arif Rahman. (2017). *Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Keceerdasan Spiritual Siswa di MTS Muhammadiyah Al Manar Kabupaten Demak*, Skripsi Program Studi Psikologi dan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prawira, Purwa Almaja. (2012). *Psikologi Pendidikan Perspektif Baru*. (Ar-Ruzz Media).
- Rahmana, N. I. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emotional Intelligence Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Yogyakarta. *Akhlaqul Karimah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(01), 62-70.
- Rahmatika, A. (2019). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Polonia Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas islam Negeri Sumatera Utara).
- Rifa'I, Muhammad dkk. (2018). *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)*. Medan : CV. Widya Puspita.
- Riza, F., & Yoto, Y. (2023). Membangun kecerdasan emosional siswa SMK untuk menjawab tantangan industri modern. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 8(4), 940-947.

- Hartono, Rudi. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*. Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Safitri, Andriani dkk. (2022). *Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022*.
- Shapiro, Lowrence E. (2001). *Mengajarkan Emosional Intellegence Pada Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, A. J. (2025). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024*.
- Soerjono Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Suyono dan Haryanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: PT Remaja Rosdakarya.
- Subrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sihotang, H. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta. Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia
- Suharso dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar. *Undang-undang sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika).
- Tomi Bidjai1, Hasrat A. Aimang. (2019). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Mts Miftahul Ulum Tataba*. Jurnal P-ISSN 2620-861X. Universitas Muhammadiyah Luwuk. Banggai Kepulauan
- Winaryati, Eny. 2(014). *Evaluasi Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Yusufdan, Syamsu dan Sugandi. M,. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).